

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada penelitian perbedaan kualitas sediaan ginjal marmut menggunakan *Xylol* dan Minyak kayu putih (*Melaleuca cajuput oil*) sebagai agen deparafinisasi pada pewarnaan hematoksilin eosin dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kualitas sediaan jaringan ginjal marmut jantan dengan pewarnaan hematoksilin eosin pada proses deparafinisasi menggunakan *Xylol* menunjukkan hasil kualitas yang baik sebanyak (100 %).
- b. Kualitas sediaan jaringan ginjal marmut jantan dengan pewarnaan hematoksilin eosin pada proses deparafinisasi menggunakan Minyak Kayu Putih menunjukkan hasil kualitas yang baik sebanyak (86,7 %).
- c. Kualitas sediaan jaringan ginjal marmut jantan pada pewarnaan hematoksilin eosin yang dideparafinisasi menggunakan *xylol* atau Minyak Kayu Putih (*Melaleuca cajuput oil*) tidak ada perbedaan atau memiliki kualitas yang sama dengan *xylol* berdasarkan hasil uji statistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan Minyak Kayu putih sebagai pengganti *xylol* pada proses *clearing* dibagian processing jaringan. Sehingga penggunaan minyak kayu putih (*Melaleuca cajuput oil*) sebagai pengganti *xylol* pada proses pembuatan sediaan jaringan dapat digantikan dari awal sampai akhir.

